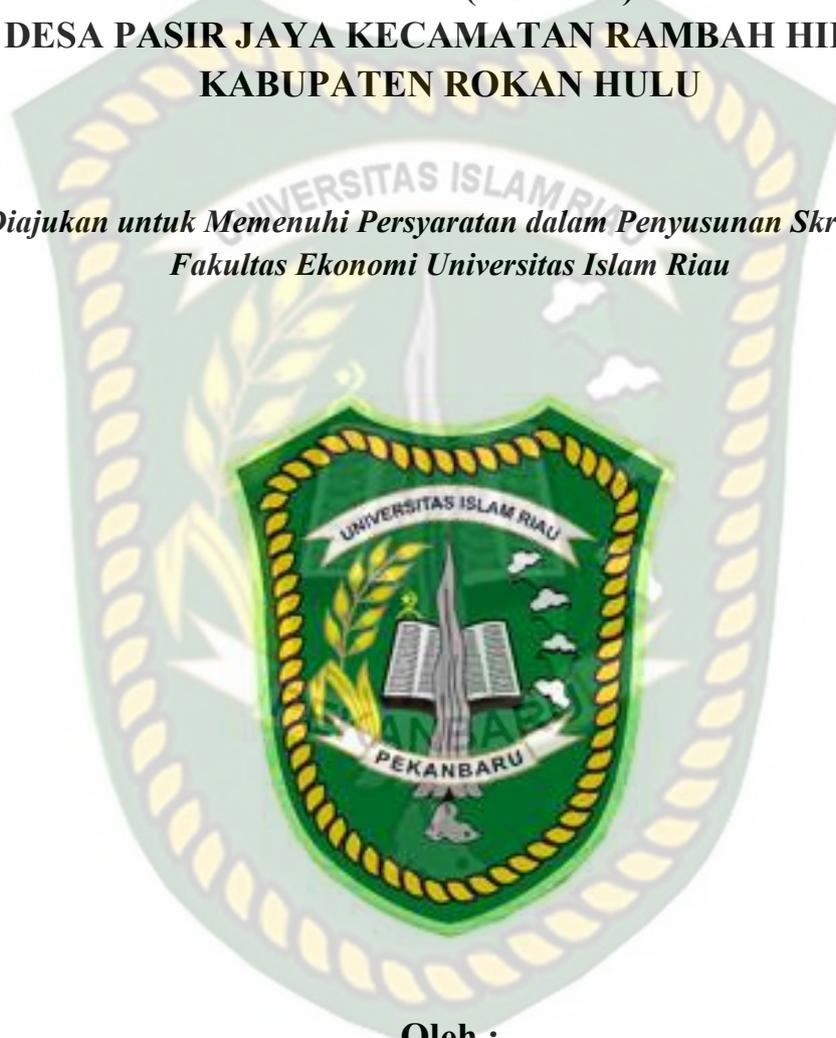


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) KARYA ANGGUN DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Penyusunan Skripsi di
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

MUHAMMAD IRSYAD

155310546

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tidak membuat laporan arus kas, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir juga tidak menyajikan seberapa akun penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, laporan keuangan BUMDes, Penerapan Akuntansi Keuangan BUMDes

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the appropriateness of the application of accounting at Village Owned Enterprises (BUMDes) Karya Anggun, Pasir Jaya Village, Rambah Hilir Sub District with General Acceptable Accounting principles.

The data collection techniques used in this study were interview and documentation methods. In analyzing the data, the writer uses descriptive method, which is analyzing the facts found in the field, then connecting with the theories that the author has obtained, so that a conclusion can be drawn which is a solution to the problem at hand.

The result of this study are that the BUMDes Karya Anggun Pasir Jaya Village flow statements, equity reports, and notes to financial statements. Village Prosperous Enterprises (BUMDes) Karya Anggun also does not present the allowance for uncollectible accounts in the balance sheet.

Keywords: Accounting Application, Generally Accepted Accounting Principle, BUMDes financial reports, Implementation of BUMDes Financial Accounting

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dan telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu**”, yang merupakan persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi (S1), Universitas Islam Riau. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan kesempatan demi penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibuk Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr, H. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi isi tulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
7. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kepada pihak Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Ayah Supirman dan Ibu Suryaniati beserta Adik ku Muhammad Subakti yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan tanpa henti moril maupun materil.

10. Kepada Siti Nurhalimah yang telah memberikan begitu banyak hal berharga dalam hidupku, dukungan, cinta, kepercayaan, pembelajaran hidup, kekuatan bahkan doa tanpa henti. Terimakasih selalu ada.
11. Terima kasih kepada Keluarga Besarku yang tidak kalah hentinya ikut mendukung segala bentuk kegiatan positif yang saya ikuti hingga sekarang.
12. Terima kasih kepada Anggota SWERVE (Ketua Riski, Wahyu, Rudi, Joko, Nike, Arbi, Ojan, Ican, Mamad, Jon, Viki, Meki, dan Ibal), Terima Kasih kalian semua pernah ada saat masa terbaik dan tersulit ku selama di UIR tercinta ini.
13. Terima kasih kepada CARUAH Squad yang setiap saat memberikan dukungan dan doa terbaik, terimakasih telah menjadi tempat mengadu, berkeluh kesah dan membantu memberikan solusi, terimakasih telah bersama sampai saat ini, tetap solid.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya robbal'alam.

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Muhammad Irsyad

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Siklus Akuntansi	11
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.1.4 Penyajian Neraca	17
2.1.5 Penyajian laporan laba rugi	20
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas	22
2.1.7 Laporan Arus Kas	22
2.1.8 Pandangan Syara' Terhadap Simpan Pinjam	23
2.2 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.1.1 Sejarah BUMDes	27
4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes	28
4.1.3 Aktivitas BUMDes	32
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Dasar Pencatatan	33
4.2.2 Proses Akuntansi	35
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	477
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Perubahan Modal.....	44
--	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....13



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Foto Dokumentasi, Pencatatan, dan Pembukuan
- Lampiran 3.1 Neraca
- Lampiran 3.2 Laba Rugi
- Lampiran 3.3 Daftar Aset
- Lampiran 3.4 Izin Operasional
- Lampiran 3.5 Buku Harian
- Lampiran 3.6 Struktur Organisasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk angka, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan disebut siklus akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah proses yang berakhir pada perubahan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan adalah sebuah bentuk penyampaian informasi keuangan kepada pemakai informasi dalam bentuk laporan keuangan agar mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas yang memiliki manfaat bagi perusahaan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Proses atau siklus akuntansi yang dimulai dengan menganalisa dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah-langkah diantaranya sebagai berikut: menganalisa dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang

belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Prinsip akuntansi pada dasarnya mengikuti standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu, dalam penyusunan laporan keuangan harus diperhatikan tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan akuntansi adalah dapat menyediakan informasi tentang keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan, prinsip akuntansi sangat penting bagi perusahaan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan maka perlu diketahui tujuan prinsip itu.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu organisasi yang beranggotakan dari masyarakat atau badan, lembaga ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang bekerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memperdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Modal awal BUMDes ini mendapat bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp500.000.000.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntansi di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa

akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan BUMDes dalam SAK ETAP terdiri dari:

Neraca berisikan informasi aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset dan tetap aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi laba atau rugi untuk satu periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal sampai akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berawal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara dengan kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memerlukan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi

pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Pengukuran pendapatan yang diatur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang atau jasa seperti pinjaman, dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara andal.

Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun merupakan unit perekonomian primer. Pada tahun 2019 BUMDes beranggotakan 1091 orang. BUMDes ini memiliki kegiatan yaitu menyalurkan/meminjamkan dana bergulir dari Pemerintah Provinsi Riau kepada masyarakat dengan memaksimalkan bunga yang ringan dan relatif terjangkau. Pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam BUMDes ini dengan menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan pengakuan beban diakui dengan menggunakan *accrual basis*, berarti BUMDes ini mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Kolektabilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kolektibilitas dari suatu pinjaman dapat dikelompokkan dalam lima kelompok, yaitu lancar, dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar, diragukan, dan macet (*collectibility*).

Dasar pencatatan yang digunakan BUMDes ini adalah menggunakan *accrual basis* yaitu transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi. Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes ini dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Setelah itu, dari bukti-bukti yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat ke dalam kas harian simpan pinjam, buku bank rekening simpan pinjam dan buku kas harian operasional. Kemudian pada akhir tahun disajikan kedalam laporan neraca dan laba rugi.

Pada neraca Aktiva tetap BUMDes terdapat Akumulasi Penyusutan sebesar Rp(106.819.611) dan daftar inventaris dengan total Rp41.241.000 yang berupa: printer Canon 1900, stavolt Sako 1000 VA, kalkulator Citizen 14 digit, laptop Emachines, kamera digital Sony, dispenser, gorden, karpet, tempat sampah, kipas angin dinding Maspion, mesin air Sanyo, laptop Toshiba, printer Canon Pixma, papan nama, hektar, pemotong kertas. Perhitungan penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Pada tabel aset tetap (lampiran 3) tidak ada akumulasi penyusutan.

Dalam penyajian neraca tahun 2019 BUMDes Karya Anggun, BUMDes Karya Anggun memiliki piutang usaha kepada anggota sebesar Rp722.241.000 jangka waktu pelunasannya 12 hingga 36 bulan dengan bunga 21% pertahun diangsur setiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes. Namun BUMDes tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, sedangkan pada laporan perkembangan peminjam BUMDes

terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang Rp322.898.540. Cara penyajian cadangan piutang tak tertagih Adalah selisih antara jumlah seluruh piutang dikurangi estimasi piutang tak tertagih.

Pihak BUMDes Karya Anggun sudah menyusun laporan laba rugi dan beban diakui dengan menggunakan prinsip *accrual basis* dimana pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi. BUMDes Karya anggun belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan berikut: Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
- b. Bagi BUMDes, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentang penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- c. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Membaginya dalam 5 bab, untuk lebih lengkapnya penulisan ini dapat dikemukakan berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan teori-teori pada tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran dari penulis.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang akan digunakan sebagai pengambil keputusan ekonomi bagi pihak intern maupun ekstern.

Pengertian Akuntansi yang dikemukakan oleh Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Kartikahadi (2016:3) akuntansi adalah sistem informasi keuangan, untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Setyowati (2016:1) menyatakan bahwa akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan dalam berbagai kegiatan bisnis sebagai dasar untuk penyusunan keterangan dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan.

Menurut Martani, dkk (2016:4) : Akuntansi adalah bahasa bisnis (*business language*), akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja

keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang.

Jadi, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang bermaksud untuk menyediakan jasa informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

Definisi akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah :

Akuntansi merupakan sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan mencatat transaksi dan juga kejadian yang berkaitan dengan keuangan. Sehingga mampu menghasilkan informasi yang berguna dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan yang bisa dipakai oleh pihak yang berkepentingan.

Jadi akuntansi adalah suatu jasa yang bermaksud untuk menyediakan informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam satuan usaha.

Penggolongan pemakaian menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang bertugas untuk mengolah transaksi perusahaan serta akhir periode untuk menghasilkan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak luar perusahaan.

b. Akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan yang diperuntukkan bagi pihak manajemen atau internal.

Akuntansi menurut Sujarweni (2015:3) adalah : Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca jalur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis dan meringkas sehingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada tahap penyajian informasi keuangan dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (*posting*).
4. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*).
6. Penyusunan laporan keuangan (*financial statement*).
7. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
8. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
9. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Menurut Zamzami dan Nusa (2016 : 12) siklus akuntansi merupakan siklus yang panjang bagi sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan para pemakainya. Beberapa tahap atau langkah-langkah akuntansi yaitu analisis transaksi keuangan, mencatat kedalam jurnal, melakukan *posting* ke buku besar, menyusun neraca saldo, melakukan pencatatan jurnal penyesuaian, menyiapkan laporan keuangan, melakukan pencatatan jurnal penutup, dan menyiapkan neraca saldo setelah penutup.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal, penutup dan posting ke buku besar

10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Menurut Lubis (2017:12) menyimpulkan, bahwa “Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses”. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi seperti gambar berikut:

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi



Sumber: Lubis (2017: 12)

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini harus menerus dan secara berulang-ulang.

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan ataupun secara berkala. Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan kepada pihak internal ataupun eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Sugiono dan Edi (2016:2) “Laporan Keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”.

Menurut Annisa dan Revita (2018) “Laporan Keuangan dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan pengendalian manajemen keuangan”

Sedangkan menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan membantu menilai kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Selain itu laporan keuangan juga membantu perusahaan untuk menentukan langkah perusahaan selanjutnya. Laporan yang dibuat harus memenuhi karakteristik dasar untuk memudahkan pengguna dalam melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam SAK ETAP adalah:

- a. Dapat dipahami
Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.
- b. Relevan
Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.
- c. Materialitas
Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau urus kas suatu entitas.
- d. Keandalan
Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal, informasi memiliki keualitas andal jika bebas dari kesalahan

material, bias dan penyajian secara jujur serta apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

- e. Penyajian jujur

Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap tidak jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan dikarenakan kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan atau dalam penyusunan atau menerapkan untuk dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.
- f. Substansi mengungguli bentuk informasi

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan serta adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian ini diakui dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.
- g. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keandalan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna pertimbangan yang diperlukann dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
- h. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya
- i. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan erititas antar periode untuk mengidentifikasi kecendrungan posisi dan kinerja keuangan
- j. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya
- k. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun evaluasi biaya dan manfaar merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus

memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

1. Keseimbangan diantara karakteristik kualitatif
Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik dalam berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan professional.
- m. Penyajian wajar
Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

2.1.4 Penyajian Neraca

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi (IAI, 2015):

1. Aset
2. Liabilitas
3. Ekuitas
4. Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian.
5. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
6. Arus kas

Sedangkan pengertian neraca menurut Aisyah (2018:30) adalah : Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Sedangkan menurut IAI (SAK ETAP:2013:15) neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya

3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban estimasi
10. Ekuitas

1. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan nantinya.

Menurut Suliyanto (2016:164) aset lancar adalah: Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika (IAI,2014:24):

- a. Diperkirakan akan terealisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

2. Kewajiban (liabilitas)

Liabilitas ini ada karena segala kegiatan yang kita lakukan di masa lalu. Ketika kita membeli suatu aset atau mewujudkan liabilitas ini dalam bentuk aktiva apapun maka kedepan kita harus membayar atas kewajiban tersebut.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2013) Kewajiban atau hutang dibagi menjadi dua kelompok, kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.

A. Kewajiban jangka pendek

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- 3) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- 4) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

B. Kewajiban jangka panjang

Dalam SAK ETAP mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

3. Ekuitas

Ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku (IAI, 2013:103). Ekuitas terdiri dari:

- 1) Simpanan pokok
- 2) Simpanan Wajib
- 3) Simpanan lain-lain
- 4) Modal sumbangan
- 5) Modal penyertaan
- 6) Cadangan
- 7) SHU yang belum dibagi

2.1.5 Penyajian laporan laba rugi

Menurut Warren (2014:16) : Laporan laba rugi (*income statements*) adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan–pendapatan dan beban–beban dari perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Dalam laporan laba rugi ada sejumlah elemen atau istilah yang melekat secara umum. Elemen ini tercatat dalam laporan laba rugi perusahaan antara lain :

1. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2. Beban (*Expense*)

Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

3. Laba (*Profit*)

Laba adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi kepada pemilik.

4. Rugi (*Loss*)

Rugi adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Menurut Warren, James, dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

- a. Konsep panandingan (*matching concept*)
Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.
- b. Laba bersih (*net profit*)
Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c. Rugi bersih (*net loss*)
Jika beban melebihi pendapatan.

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan ekuitas adalah suatu laporan keuangan yang menginformasikan tentang perubahan modal suatu perusahaan dari awal sampai akhir periode yang menggambarkan naik turunnya *asset netto* perusahaan selama periode tersebut.

Menurut Purwaji (2016:22) laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama 1 periode, dan modal akhir periode.

2.1.7 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Aktivitas operasi
Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi
2. Aktivitas investasi
Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.
3. Aktivitas pendanaan
Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Sedangkan menurut Ikhsan (2015:177) laporan arus kas merupakan satu dari laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk memperkirakan arus kas masa datang
- b. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
- c. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur
- d. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan laba perusahaan.

2.1.8 Pandangan Syara' Terhadap Simpan Pinjam

Konsep pinjam meminjam (pinjaman) atau utang piutang (utang), dalam bahasa fiqih disebut *qard*, dalam Islam pengembalianya tidak dibenarkan melebihi dari pinjaman atau hutang kelebihannya disebut dengan riba (Rasjid, 2015: 290).

Riba dari segi bahasa adalah *Az-ziyādah* (kelebihan atau tambahan), berkembang, berbunga, karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau lainnya yang dipinjamkan kepada orang lain (Suhendi, 2014: 57). Sedangkan menurut istilah *syara'*, berarti bertambahnya harta (dalam pelunasan hutang) tanpa imbalan jasa apapun.

Dalam dunia ekonomi riba disebut dengan istilah *Usury* (riba) dan *interest* (bunga). Yang pada dasarnya mempunyai makna sama yang merupakan dua konsep dengan satu jiwa yaitu keuntungan yang diharapkan oleh pemberi pinjaman atas pinjaman uang atau barang, yang sebenarnya barang atau uang tersebut tidak ada unsur tenaga kerja, sehingga sesuatu yang di hasilkan oleh barang atau uang tersebut muncul tanpa risiko ataupun biaya. Dengan demikian *interest* (bunga) dan *usury* (riba) termasuk dalam kategori riba (Sula, 2014: 122).

Para ulama sepakat bahwa riba itu diharamkan. Riba adalah salah satu usaha mencari rezeki dengan cara yang tidak benar dan dibenci Allah SWT.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut bahwa penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Belum Sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Karya Anggun Kelurahan Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah:

1. Data premier

Data premier adalah informasi yang diperoleh dari pengurus BUMDes mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan dibidang operasional, kegiatan usaha serta keuangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti laporan keuangan BUMDes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode:

1. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan pengurus BUMDes dan karyawan BUMDes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas BUMDes, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan operasional serta kebijakan dibidang akuntansi.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dengan memfotokopi data laporan keuangan BUMDes tahun 2018 dan 2019.

3.5 Metode Analisis Data

Menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes Karya Anggun, maka penulis menganalisis data dan informasi menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah BUMDes

Tahun 2007 Desa Pasir Jaya mendapat cairan dana PDD sebesar Rp500.000.000 dan dikembangkan dalam bentuk Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) dari tahun 2007 sampai dengan 2010 dan telah berkembang menjadi Rp699.241.637.

Dengan perkembangan tersebut agar UED – SP Karya Anggun lebih mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli desa (PADes), serta membuka kesempatan kerja, maka UED – SP Karya Anggun perlu diubah menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun Desa Pasir Jaya didirikan pada tanggal 21 Januari 2011.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik

Indonesia. Substansi Undang-Undang ini menegaskan tentang janji pemenuhan kebutuhan dalam konteks pembangunan nasional ditingkat Desa.

Selanjutnya pasal 213 Ayat 1-3 Undang-Undang diatas menyatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Kemudian dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 8 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Desa, maka telah memungkinkan bagi desa-desa di Kabupaten Rokan Hulu unttuk membentuk Badan Usaha Milik Desa yang disingkat dengan BUM Desa.

Desa yang telah mendapat bantuan Dana Usaha Desa (DUD) yang disalurkan dengan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED – SP) baik itu bantuan dari Pemerintah Provinsi atau bantuan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu melalui Program Pemberdayaan Desa (PDD) yang telah dinyatakan mandiri dalam hal kelembagaan dan pengelolaan keuangan dijadikan sebagai cikal bakal dan modal yang dimasukkan kedalam BUM Desa.

4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes

Stuktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Stuktur organisasi merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organiasi.

Di dalam struktur organisasi BUMDes, Rapat Desa merupakan jenjang tertinggi, dimana di dalam Rapat Desa inilah diambil semua kebijakan-kebijakan tentang pengelolaan BUMDes termasuk mengenai pemilihan pengelolaan secara

demokratis. Di samping itu dalam Rapat Desa ini juga dipilih dan ditetapkan pemegang otoritas rekening, Kader Pembangunan Desa, Pengawasan Umum dan Pengelolaan BUMDes.

Pengelolaan BUMDes dipilih melalui Musyawarah masyarakat desa sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa. Pengelola BUMDes ini terdiri dari Komisaris, Direktur, Staf keuangan, Kepala Unit Simpan Pinjam, Staf ADM, dan SAK/D KOLEKTOR.

Adapun tugas dan tanggung jawab pengelola pada BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Kuantan Rokan hulu adalah sebagai berikut:

A. Komisaris

1. Melaksanakan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan BUMDes
2. Mempunyai kewenangan meminta penjelasan pelaksanaan operasional atau direksi mengenai pengelolaan BUMDes.

B. Pengawas

1. Memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa
2. Melakukan pengawasan manajemen kepada pelaksana operasional dalam melakukan pengurusan dan pengelolaan BUMDes

C. Direktur

1. Mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan masyarakat.
2. Mengusahakan agar terciptanya pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata.
3. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di desa.
4. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa.
5. Membina dan mengevaluasi kinerja kepala unit, asisten dan staf pelaksanaan operasional.
6. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa dengan persetujuan Pemerintah Desa dan BPD.
7. Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola Badan Usaha Milik Desa baik kedalam maupun keluar BUMDes.

D. Staf Keuangan

1. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah
2. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan
3. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua BUMDes dan rekening pengembalian DUD
4. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaatan DUD

E. Kepala Unit Simpan Pinjam

1. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada direktur
2. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman tersebut
3. Memberikan usul kepada direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan tenaga teknis yang diperlukan
4. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur
5. Melakukan koordinasi dengan aparat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Kemasyarakatan, serta kepada pihak lain dalam rangka efektivitas kegiatan dan usaha desa
6. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait

F. Staf Analisis Kredit (SAK)

1. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan proposal serta pemeriksaan lapangan
2. Masa kerja team verifikasi paling lama 3 (tiga) bulan dapat diperpanjang dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan
3. Dalam pelaksanaan tugasnya team verifikasi difasilitasi oleh KPM dan pengelola pemeriksaan BUMDes
4. Melakukan rapat hasil temuan survei di lapangan dalam musyawarah desa
5. Koordinator Daerah (KORDA) melakukan pemeriksaan secara acak untuk memastikan pelaksanaan verifikasi usulan kegiatan sesuai dengan mekanisme PPD

4.1.3 Aktivitas BUMDes

BUMDes adalah suatu Lembaga di pedesaan yang bergerak di bidang keuangan yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang mempunyai usaha dan berdomisili di Desa Pasir Jaya yang bergerak dalam usaha penyaluran dan penarikan dana dari masyarakat. Oleh karena itu, pengelola BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya mempunyai rencana kerja rutin bulanan yang terdiri dari

- a. Rapat koordinasi bulanan
- b. Penerimaan Angsuran
- c. Penyelesaian Tunggalan
- d. Proses perguliran yang terdiri dari (pendaftaran, penulisan proposal, verifikasi berkas, dan verifikasi lapangan dan pencarian dana.

Sedangkan tugas pokok BUMDes Karya Anggun sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari pemerintahan melalui Dana Usaha Desa dan juga masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam.
- b. Melaksanakan pengembangan usaha dalam bidang perkreditan khususnya kegiatan Usaha Ekonomi.
- c. Melakukan kerja sama antar bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik), dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam BUMDes Karya Anggun ini menggunakan *accrual basis*, yang berarti pencatatan yang dilakukan pada saat terjadinya transaksi seperti pendapatan, beban, dan lain-lain. Pendapatan BUMDes Karya Anggun berasal dari bunga pinjaman yang diakui pada saat pembayaran piutang anggota kepada BUMDes dan dicatat pada kas masuk BUMDes.

Bukti bahwa BUMDes Karya Anggun telah menggunakan pencatatan *accrual basis* dapat dilihat pada laporan kas harian BUMDes periode 2019 dimana tanggal 03 Desember 2019 terdapat akun pendapatan BUMDes dari angsuran pokok Shohip P, dan beban yang terjadi pada tanggal 31 Desember seperti biaya insentif pengelola dan lain-lain dicatat pada hari dan tanggal yang sama saat dilakukannya transaksi.

Berikut contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan adalah sebagai berikut : jika Maryo meminjam uang sebesar Rp15.000.000 dengan angsuran 18 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1% dari nilai pinjaman, maka seharusnya pinjaman yang harus dibayar adalah Rp15.000.000 dengan demikian pada bulan pertama Maryo dikenakan sebesar Rp150.000 maka angsuran menjadi sebesar Rp983.333

Pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman adalah sebagai berikut :

Piutang/pinjaman anggota	Rp15.000.000
Kas	Rp15.000.000

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu saat penerimaan angsuran/pinjaman adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 983.333
Piutang/pinjaman anggota	Rp833.333
Pendapatan bunga	Rp150.000

Dalam perbankan ada dua macam bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya, yaitu:

1. Bunga Simpanan, yaitu bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Contohnya adalah bunga tabungan dan bunga deposito.
2. Bunga Pinjaman, yaitu bunga yang dibebankan kepada nasabah oleh bank khusus untuk nasabah yang memiliki pinjaman di bank, contohnya adalah bunga kredit.

Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman saling mempengaruhi satu sama lainnya. Ketika bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman ikut naik dan demikian pula sebaliknya. Bunga bank termasuk riba, sehingga bunga bank juga diharamkan dalam ajaran Islam. Riba bisa saja terjadi

pada pinjaman yang bersifat konsumtif, maupun pinjaman yang bersifat produktif dan pada hakikatnya riba dalam bunga bank memberatkan peminjam.

Contoh jurnal saat pengakuan Beban adalah sebagai berikut :

Beban Adm dan umum	Rp1.354.000
Kas	Rp1.354.000

Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun baik transaksi permintaan dalam hal pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

Bukti dari BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Karya Anggun menggunakan jurnal memorial.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses Akuntansi pada BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu terkhusus pada bagian Unit Pengelola Kegiatan dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwintasi, formulir penarikan dan penyetoran, faktur atau bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang telah diterima, transaksi tunai dicatat kedalam jurnal umum, kemudian dicatat buku kas harian. Sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut di buat rekap bulanan dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, dan buku

memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan di buat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca selanjutnya, membuat neraca saldo pada akhir tahun.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik simpulkan bahwa proses Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Tahapan siklus akuntansi yaitu bukti transaksi, dicatat kedalam jurnal, kemudian diposting kedalam buku besar, setelah itu dibuat neraca saldo, dari neraca saldo dibuat jurnal penyesuaian, selanjutnya membuat laporan keuangan dan terakhir membuat jurnal penutup.

Proses akuntansi berdasarkan tahapannya :

1. Tahap pencatatan

Pada tahap ini yaitu mencatat bukti transaksi ke buku kas umum.

2. Tahap penggolongan

Tahap ini merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti atas transaksi yang dilakukan pencatatannya dibukukan ke dalam buku besar.

3. Tahap pengikhtisaran

Setelah seluruh transaksi dicatat pada buku kas umum, jurnal umum, dan buku besar, berikutnya adalah tahap pengikhtisaran dari buuku besar ke neraca saldo.

4. Penyusunan laporan keuangan

Menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

Daftar uang masuk adalah pencatatan yang berisikan laporan uang masuk yang diterima dari kegiatan keuangan yang dibuat dalam periode per bulan. Sedangkan daftar uang keluar adalah pencatatan yang dibuat untuk mengetahui pencatatan pengeluaran kas. Daftar uang masuk dan keluar ini berfungsi untuk mengetahui secara rinci kegiatan uang masuk dan keluar di BUMDes

Jurnal memorial adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Jadi jurnal ini mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.

BUMDes Karya Anggun juga tidak melakukan posting atau pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar, yang dilakukan oleh BUMDes Karya Anggun yaitu membuat buku memorial dimana dalam buku memorial ini terdapat berbagai mutasi debit dan mutasi kredit namun dibuat secara keseluruhan, tidak diperinci sesuai dengan jenis perkiraannya.

BUMDes Karya Anggun menggunakan jurnal memorial untuk merekapitulasi atau meringkas berbagai jenis perkiraan sesuai dengan kolom debit dan kolom kredit. Dalam ilmu akuntansi, peringkasan ini dilakukan dalam neraca saldo dimana neraca saldo ini memuat berbagai jenis saldo perkiraan yang berasal dari saldo akhir masing-masing buku besar.

Neraca percobaan ialah suatu buku yang mempunyai isi berupa daftar yang menerangkan kumpulan saldo berasal dari data yang dipunyai oleh setiap rekening dari pihak- pihak terkait. Neraca ini yang berfungsi untuk menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit yang ada dalam buku besar serta membuktikan akurasi perhitungan dalam sistem pembukuan yang berjalan pada setiap pembukuan yang berjalan pada setiap tahunan operasi badan usaha.

Untuk menyusun laporan keuangan tahunan yang tepat maka biasanya digunakan media penolong berupa neraca lajur (*worksheet*). Dari neraca lajur inilah bisa dibuat laporan keuangan tahunan. Informasi yang penulis peroleh dari pengurus BUMDes Karya Anggun dinyatakan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan tahunan pihak BUMDes Karya Anggun tidak menggunakan media neraca lajur akan tetapi menggunakan neraca percobaan.

Dalam neraca percobaan ini terdapat beberapa perkiraan di BUMDes Karya Anggun dengan saldonya masing- masing. Saldo awal dari setiap perkiraan akan ditambahkan atau dikurangkan dengan mutasi masing-masing perkiraan sehingga diperoleh saldo akhir setiap perkiraan. Saldo akhir inilah yang masuk ke dalam laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh BUMDes Koto Panjang Sepakat.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian neraca pada BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari aktiva dan pasiva pada neraca BUMDes Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu sudah membuat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap.

A. Neraca

Penyajian neraca pada BUMDes Karya Anggun terdiri dari aset dan passive. Aset terdiri dari kas, bank, piutang, biaya dibayar dimuka, tanah, bangunan, kendaraan, meubel dan perabotan inventaris kantor, dan akumulasi penyusutan. Pada akun kas, bank, piutang, dan biaya dibayar dimuka merupakan aset lancar. Sedangkan akun tanah, bangunan, kendaraan, meubel dan perabotan inventaris kantor, dan akumulasi penyusutan merupakan aset tetap. Pada neraca BUMDes Karya Anggun sudah memisahkan pengelompokan antara aset lancar dan aset tetap.

1. Kas

Pada Neraca BUMDes Karya Anggun tahun 2019 terdapat kas berjumlah Rp224.049.900. Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes Karya Anggun pada bulan berjalan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan penyajian Akuntansi yang Berterima Umum.

2. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2019 adalah Rp914.660.764. Simpanan bank ini merupakan dana di rekening BUMDes Karya Anggun.

Berdasarkan keterangan yang ada, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca BUMDes Karya Anggun telah sesuai dengan penyajian Akuntansi yang Berterima Umum.

3. Piutang

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut.

Pada Neraca yang di sajikan BUMDes Karya Anggun tahun 2019 terdapat piutang yang berjumlah Rp722.241.000. Piutang ini merupakan dana yang di pinjamkan kepada masyarakat, jangka waktu pelunasannya selama 2 tahun yang di angsur setiap bulannya dengan datang langsung ke kantor BUMDes.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Karya Anggun seharusnya membuat cadangan penghapusan piutang. Dikarenakan dalam laporan perkembangan pinjaman BUMDes tahun 2019 terdapat jumlah penghapusan piutangnya Rp322.898.540 yang mana jumlah tersebut akan diakui apabila piutang benar-benar tidak dapat tertagih. BUMDes Karya Anggun ini menggunakan metode cadangan penghapusan piutang. Agar tidak dipusingkan lagi dengan piutang dan segala bentuk kegiatan usaha bias terus bergerak sebagaimana seharusnya. Selain itu membuat cadangan penghapusan piutang yang tidak tertagih juga akan membuat entitas mampu merencanakan dan menentukan keputusannya secara lebih strategis lagi, contohnya dalam hal menyusun anggaran.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Karya Anggun belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Piutang tak tertagih timbul dari adanya penjualan barang dan jasa secara kredit, dimana ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang dan jasa dengan saat-saat diterimanya pembayaran. Ada prosedur umum yang dapat digunakan :

- a. Metode penghapusan langsung. Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai piutang tak tertagih
- b. Metode penyisihan. Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau piutang yang beredar.

Berikut ini adalah jurnal penghapusan piutang apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih:

- a. Mencatat kerugian piutang tak tertagih berdasarkan taksiran pada periode penjualan/ terjadinya piutang melalui ayat jurnal penyesuaian:

Kerugian piutang tak tertagih	Rp322.898.540
-------------------------------	---------------

Cadangan piutang tak tertagih	Rp322.898.540
-------------------------------	---------------

- b. Setiap penghapusan piutang dibebankan ke cadangan piutang tak tertagih dengan jurnal :

Cadangan piutang tak tertagih

Rp322.898.540

Piutang

Rp322.898.540

4. Inventaris (aset tetap)

Akumulasi penyusutan pada neraca BUMDes Karya Anggun tahun 2019 berjumlah Rp(106.819.611). Perhitungan akumulasi penyusutan dilakukan dengan cara membagi harta perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Pada tabel aset tetap tidak ada nilai beban penyusutan dan akumulasi penyusutan. Dengan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan BUMDes Karya Anggun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

B. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menenjukan semua pos pendapatan dan beban diakui dalam satu priode kecuali SAK ETAP masyarakat lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Laporan laba rugi BUMDes Karya Anggun tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja sebesar Rp10.831.000, pendapatan jasa pinjaman konsumtif , pendapatan jasa pinjaman mingguan sebesar Rp3.804.893. Pada beban terdapat akun gaji dan honor, adm dan umum, transport, penyusutan dan lain-lain dengan jumlah beban usaha Rp8.113.806.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi BUMDes Karya Anggun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang Berterima Umum, yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban serta belum membuat akun cadangan piutang sebesar Rp322.898.540 pada laporan laba rugi sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi.

C. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba / rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

BUMDes Karya Anggun tidak menyajikan laporan ekuitas. Hal ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas. Seharusnya pihak BUMDes setelah mengetahui laba/rugi usaha maka selanjutnya disusun laporan perubahan modal BUMDes. Jika mengalami laba maka laba sebagai penambah modal jika mengalami kerugian maka rugi menjadi pengurangan dari modal

Berikut adalah contoh laporan perubahan modal :

Tabel 4.1

BUMDes KARYA ANGGUN LAPORAN PERUBAHAN MODAL PERIODE 31 DESEMBER 2019		
Modal awal :		
Hibah dari Pemkab		Rp500.000.000
Penyertan modal Masyarakat	Rp84.653.000	
Total modal Awal		Rp415.347.000
Laba yang tidak dibagi	Rp 0	
Tambahan modal:		
Pemdes		Rp0
Masyarakat		Rp184.108.000
Total Modal Akhir		Rp599.455.000

Sumber : Data Olahan

D. Laporan Arus Kas

Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan koperasi. Dalam uraian diatas pencatatan yang dilakukan BUMDes Karya Anggun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

E. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan negatif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga tidak dapat diketahui kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Karya Anggun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat di buat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Dasar pencatatan pada BUMDes Karya Anggun menggunakan *accrual basis*, yaitu Pendapatan dan Beban diakui pada saat terjadinya transaksi.
2. BUMDes Karya Anggun belum membuat Jurnal, Buku Besar, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun sudah membuat laporan keuangan neraca dan laba/rugi.
4. BUMDes Karya Anggun sudah membuat daftar inventaris namun terdapat kesalahan dalam pencatatan dan tidak menyajikan nilai penyusutan dan akumulasi penyusutan.
5. Badan Usaha Milik Desa Karya Anggun belum membuat cadangan penghapusan piutang pada laporan neraca.
6. Penerapan Akuntansi pada BUMDes Karya Anggun belum sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup agar mengikuti siklus akuntansi yang berterima umum.
2. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya membuat akun cadangan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca bisa mengetahui seberapa besar cadangan piutang tak tertagih yang dimiliki.
3. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya membuat Proses Akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2018. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: BAO Publisher.
- Annisa dan Revita. 2018. *Penerapan Sistem Pencatatan Perceptual Untuk Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. H. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Purwaji, Agus . 2016 . *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat,
- Rasjid, Sulaiman. 2015. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Setyowati, Milla Sepliana. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Suhendi, hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sula ,M. Syakir. 20014. *Asuransi Syariah*. Jakarta: Gema Insani Pers,
- Suliyanto. 2016. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia, Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.

Zamzami, Faiz, dan Nabella Duta Nusa. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UGM Press.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau